

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH
FUNGSI USAHATANI PADI MENJADI USAHATANI
KARET DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN
AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***FACTORS AFFECTING THE CONVERSION OF RICE
FARMING INTO RUBBER FARMING IN SIMPANG
HERAN VILLAGE OF AIR SUGIHAN DISTRICT OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Jenny Anggraini
05111001039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

JENNY ANGGRAINI. Factors Affecting the Conversion of Rice Farming into Rubber Farming in Simpang Heran Village of Air Sugihan District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **NURILA ELYSA PUTRI**).

The purpose of this research were to: 1) Describe the barriers who faced of farmers to rice farming into rubber farming, 2) Analyze the differences in income of farmers before and after the conversion into rubber farming, and 3). Analyze the factors affecting the conversion of rice farming into rubber farming.

This research was conducted in Simpang Heran Village of Air Sugihan District Ogan Komering Ilir Regency. The research location was chosen directly with the research method that used was survey method. This study was used survey method and using simple random sampling. Fieldwork was conducted in march 2015 to complete. The sampling method used Simple Random Sampling. The data used are primary data and secondary data.

The result of this research are, that barriers who faced of farmer to rice farming into rubber farming is the cost of productions, OPT control, and marketing. The income of farmers before the transfer function of farming is much lower than the income of income of farmers after over the conversion of farming. The average farm income of farmers before the conversion is Rp. 8.030.444 per hectare per year, while the farmer's income after the transfer functions of the average farm is Rp.14.713.826 per hectare per years or the difference was Rp.683.382 per hectar per year. This difference is due to the difference in price between rice farming and rubber farming and the difference in the amount of production by individual farmers. The factors that significantly affect the farmer's decision to convert the farming is the cost of production, the level of income, and the number of family members, while land area and water resources availability, did not signifantly affect the farmers decision to convert farming.

RINGKASAN

JENNY ANGGRAINI. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **NURILA ELYSA PUTRI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan hambatan apa saja yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani padi dan usahatani karet, 2). Menganalisis perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet, dan 3). Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Maret 2015 sampai dengan selesai. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, hambatan yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani padi dan usahatani karet adalah modal, pengendalian OPT, dan pemasaran. Pendapatan sebelum melakukan alih fungsi sangat rendah daripada pendapatan petani sesudah alih fungsi, rata-rata pendapatan petani sebelum alih fungsi adalah sebesar Rp.8.038.444 per hektar per tahun. Sedangkan pendapatan petani sesudah alih fungsi adalah sebesar Rp. 14.713.826 per hektar per tahun atau selisih sebesar Rp.6.683.382 per hektar per tahun. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan harga jual antara usahatani padi dan usahatani karet dan perbedaan jumlah produksi yang dihasilkan oleh masing-masing petani. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet adalah biaya produksi, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga, sedangkan luas lahan dan ketersediaan sumber air tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet.

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI USAHATANI PADI MENJADI USAHATANI KARET DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

FACTORS AFFECTING THE CONVERSION OF RICE FARMING INTO RUBBER FARMING IN SIMPANG HERAN VILLAGE OF AIR SUGIHAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



Jenny Anggraini
05111001039

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH
FUNGSI USAHATANI PADI MENJADI USAHATANI
KARET DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN
AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Jenny Anggraini
05111001039

Indralaya, Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Ir.H. Najib Asmani, M.Si
NIP.19581111984031004

Nurila Elysa Putri, S.P.,M.Si
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jenny Anggraini
NIM : 05111001039
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Padi
Menjadi Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kecamatan
Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2016

(Jenny Anggraini)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 juni 1993 di Prabumulih, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Bapak Darwan (Almarhum) dan Ibu Mardila. Semoga yang di inginkan mereka selama ini bisa di wujudkan oleh penulis untuk menjadi anak yang sukses.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK AISYAH pada tahun 1999, Kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD NEGERI 53 PRABUMULIH pada tahun 2005, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMP NEGERI 3 Prabumulih pada tahun 2008, dan kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA NEGERI 2 Prabumulih pada tahun 2011, pada tahun 2011 penulis melanjutkan studi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agribisnis melalui jalur SNMPTN.

Penulis telah melaksanakan magang di PT. Bumi Andalas Permai di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Juni sampai dengan Juli 2014 dan menulis laporan berjudul “Tinjauan Manajemen Produksi Perusahaan Terhadap Peningkatan Kualitas Produksi Akasia di Sektor Perhutanan HTI PT. Bumi Andalas Permai Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan” dan penulis telah melaksanakan praktek lapangan yang berjudul “Tekhnik Pembuatan Media Tanam Hidroponik Kangkung (*Ipomea reptans*) di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya Indralaya” pada bulan September 2014 sampai dengan Januari 2015 di bimbing oleh Dr.Ir.H. Najib Asmani,M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat imam, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Keluargaku tercinta, Ayah dan Ibuku: Bapak Darwan (Almarhum) dan Ibu Mardila “Ini Harapan Kalian”, Kakakku: Yetty Afriani, Adik-adikku: Dwi Lestari dan Rahmad Juliansyah, dan seluruh keluarga besarku, terima kasih atas do’a, kasih sayang, kesabaran, dukungan serta segala pengorbanan selama ini baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Ir.H. Najib Asmani, M,Si dan Ibu Nurila Elysa Putri, S.P,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi terima kasih atas kesabaran, bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ir.Hj. Fauzia Asyiek, M.A.,Ph.D, Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si, dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si terima kasih banyak yang telah bersedia menjadi penguji demi kebaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Agribisnis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.
6. Kepala Desa dan penduduk Desa Simpang Heran terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan kegiatan pengambilan data.
7. Seluruh staf pegawai Yuk Ria, Kak Dedi, dan Kak Yoko terima kasih buat bantuannya selama ini.

8. Zoelistian salah satu motivator terindahku terima kasih banyak yang senantiasa memberi motivasi serta semangat yang luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman dan sekaligus sahabat terbaikku: “Patamorgana” Rika, Neng Mey, Novha, Isma, Riri, Awek, dan Neng Uky terimakasih untuk semua cerita haru dan bahagia yang selalu menemani hari-hari kita.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2011 terima kasih untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat.

Penulis sadar tidak ada seorang manusia yang sempurna, karena itu jika terdapat kesalahan dalam penulisan ini, semua hanyalah keterbatasan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsepsi Usahatani Sawah Tadah Hujan	5
2.2 Konsepsi Usahatani Karet	7
2.2.1 Persiapan Lahan Penanaman	8
2.2.2 Persiapan Penanaman	9
2.2.3 Pemeliharaan Tanaman	10
2.2.4 Pemupukan	10
2.2.5 Pemberantasan Penyakit Tanaman	12
2.2.6 Teknik Penyadapan/Panen	12
2.3 Konsepsi Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani .	14
2.4 Konsepsi Alih Fungsi Usahatani.....	15
2.4.1 Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan	15
2.5 Konsepsi Faktor Produksi	16
2.5.1 Lahan Pertanian	17
2.5.2 Tenaga Kerja	17
2.5.3 Modal	17
2.5.4 Manajemen	17
2.6 Konsepsi Biaya Produksi	18
2.7 Konsepsi Penerimaan	18
2.8 Konsepsi Pendapatan Petani	19

	Halaman
2.9 Kerangka Pemikiran.....	20
2.9.1 Model Pendekatan	20
2.9.2 Hipotesis.....	21
2.9.3 Batasan Operasional.....	21
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1 Tempat dan Waktu	24
3.2 Metode Penelitian.....	24
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan Data	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Keadaan Umum Wilayah	33
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah.....	33
4.1.2 Keadaan Lahan	33
4.1.3 Jenis Tanah dan Iklim	34
4.1.4 Keadaan Umum Penduduk dan Mata Pencaharian	34
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	36
4.1.5.1 Transportasi.....	36
4.1.5.2 Komunikasi	36
4.1.5.3 Pendidikan.....	36
4.1.5.4 Kesehatan	37
4.1.5.5 Agama	38
4.2 Identitas Petani Contoh	38
4.2.1 Umur.....	38
4.2.2 Tingkat Pendidikan	39
4.2.3 Jumlah Tanggungan	40
4.2.4 Luas Lahan	41
4.3 Deskripsi Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	41
4.4 Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi dan Usahatani Karet.....	43

	Halaman
4.4.1. Modal	44
4.4.2. Penggunaan dan Penyaluran Sarana Produksi	45
4.4.3. Pengendalian OPT	46
4.4.4. Pemasaran.....	47
4.5 Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Karet	54
4.5.1 Usahatani Padi.....	49
4.5.1.1 Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Padi	49
4.5.1.2 Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi.....	49
4.5.2 Usahatani Karet	50
4.5.2.1 Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Karet	51
4.5.2.2 Produksi dan Pendapatan Usahatani Karet	51
4.5.3 Produksi dan Pendapatan	52
4.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	54
4.6.1 Biaya Produksi	57
4.6.2 Pendapatan	58
4.6.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Kabupaten OKI	2
2.1 Rekomendasi Umum Pemupukan Belum Menghasilkan	11
2.2 Rekomendasi Umum Pemupukan Tanaman Menghasilkan.....	11
2.3 Bagan Penyadapan Tanaman Karet	13
3.1 Nilai Interval dan Kriteria Interval Kelas	27
4.1 Penggunaan Tanah di Desa Simpang Heran Tahun 2014	33
4.2 Jumlah Penduduk di Desa Simpang Heran Tahun 2014	34
4.3 Jumlah dan Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Simpang Heran Tahun 2014	35
4.4 Sarana Pendidikan di Desa Simpang Heran Tahun 2014	36
4.5 Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Simpang Heran.....	37
4.6 Tingkat Umur Petani Contoh Tahun 2014.....	38
4.7 Tingkat Pendidikan Petani Contoh Tahun 2014.....	39
4.8 Jumlah Tanggungan Petani Contoh Tahun 2014.....	40
4.9 Luas Lahan Petani Contoh Tahun 2014	41
4.10 Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi dan Usahatani Karet.....	43
4.11 Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi dan Usahatani Karet Per Indikator Terhadap Penggunaan Modal .	44
4.12 Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi dan Usahatani Karet Per Indikator Terhadap Penggunaan dan Penyaluran Sarana Produksi	45
4.13 Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi dan Usahatani Karet Per Indikator Terhadap Pengendalian Gulma	46
4.14 Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi dan Usahatani Karet Per Indikator Terhadap Pemasaran	48

	Halaman
4.15 Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi, 2008.....	49
4.16 Biaya Upahan yang harus dikeluarkan Petani, 2008	49
4.17 Biaya Variabel yang harus dikeluarkan Petani, 2008.....	50
4.18 Rincian Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi Total, dan Pendapatan Usahatani Padi, 2008	50
4.19 Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet, 2013.....	51
4.20 Biaya Variabel yang harus dikeluarkan Petani Setiap Tahun, 2013.....	52
4.21 Rincian Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi Total dan Pendapatan Usahatani Karet, 2008.....	53
4.22 Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi dan Usahatani Karet, 2008	53
4.23 Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet di Tingkat Petani	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2 Model Pendekatan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Peta Lokasi Penelitian Tahun 2015 66
Lampiran 2	Identitas Petani Contoh yang Beralih Fungsi Usahatani di Desa Simpang Heran 67
Lampiran 3	Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi 69
Lampiran 4	Hambatan yang dihadapi Petani dalam Melakukan Usahatani Karet 71
Lampiran 5	Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Simpang Heran, 2008 73
Lampiran 6	Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Simpang Heran, 2008 75
Lampiran 7	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Simpang Heran, 2008 77
Lampiran 8	Biaya Produksi Total Biaya Usahatani Padi di Desa Simpang Heran, 2008 80
Lampiran 9	Biaya Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi di Desa Simpang Heran, 2008 81
Lampiran 10	Pendapatan Total Usahatani Padi di Desa Simpang Heran, 2008 82
Lampiran 11	Biaya Tetap Karet di Desa Simpang Heran,2013..... 83
Lampiran 12	Biaya Variabel Usahatani Karet Di Desa Simpang Heran, 2013 89
Lampiran 13	Biaya Produksi Total Usahatani Karet Didesa Simpang Heran, 2008 92
Lampiran 14	Produksi Per Bulan Usahatani Karet Didesa Simpang Heran, 2008 93
Lampiran 15	Tingkat Harga Jual Karet Di Desa Simpang Heran, 2013..... 95
Lampiran 16	Tingkat Harga Jual Karet Di Desa Simpang Heran Tahun 2008 97
Lampiran 17	Penerimaan Perbulan Usahatani Karet di Desa Simpang Heran, 2008 99

	Halaman
Lampiran 18 Pendapatan Total Usahatani Karet di Desa Simpang Heran, 2008	101
Lampiran 19 Hasil Uji t Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum dan Setelah Alih Fungsi Usahatani di Desa Simpang Heran	102
Lampiran 20 Hasil SPSS faktor-faktor yang mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet di Desa Simpang Heran	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan pembangunan disegala bidang yang pesat terutama industri dan pemukiman sangat berpengaruh negatif terhadap pengembangan sektor pertanian khususnya produksi padi karena menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian khususnya lahan sawah menjadi lahan non pertanian atau non sawah yang dapat mengancam ketahanan pangan nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mencatat alih fungsi lahan pertanian untuk kepentingan lainnya selama periode 2002-2010 rata-rata 56.000-60.000 hektar per tahun yang dapat menjadikan Indonesia mengalami defisit beras yang tinggi dan nilai impor beras akan semakin meningkat pada tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2025 proyeksi penduduk Indonesia mencapai 273,2 juta orang dengan asumsi rata-rata pertumbuhan sebesar 1,3 persen per tahun (Bappenas, 2005).

Di Indonesia banyak lahan sawah yang sudah beralih fungsi ada yang digunakan untuk perumahan, perkantoran, industri, pariwisata, transportasi, dan juga untuk pemanfaatan lainnya. Alih fungsi lahan sawah ini dari tahun ke tahun terus meningkat dan dikhawatirkan dalam jangka waktu yang lama dapat mengancam ketahanan pangan beras. Di Indonesia dari tahun 2005 terjadi alih fungsi lahan sawah beririgrasi sebesar 42,40 persen (Santosa, 2010).

Perkembangan perekonomian Sumatera Selatan tentu tidak terlepas dari peran serta sektor pertanian berbasis pembangunan. Kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) tahun 2010 mencapai 17,28 persen dengan nominal nilai output sebesar 31,42 triliun rupiah. Kondisi yang berbeda untuk struktur perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ilir, sektor yang mendominasi yaitu pertanian 47,70 persen, bangunan 13,68 persen, perdagangan, hotel, dan restoran 14,19 persen terhadap total PDRB. Besarnya kontribusi sektor pertanian menggambarkan bahwa masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagian besar masih bergerak di bidang agraris sehingga sektor ini sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir (BPS Sumatera Selatan, 2012).

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup signifikan. Disamping itu keadaan geografis daerah Ogan Komering Ilir memang sangat cocok untuk pengembangan sektor ini. Sektor pertanian terbagi atas lima sub sektor, meliputi sub sektor tanaman bahan makanan (tabama) atau sering disebut tanaman pangan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Luas panen dan produksi tanaman padi menurut Kecamatan di Kabupaten OKI dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten OKI

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jumlah	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Lempuing	18.880	102.896	0	0	18.880	102.896
2	Lempuing Jaya	22.339	118.397	2.701	6.753	25.040	125.150
3	Mesuji	1.989	7.260	578	1.561	2.567	8.821
4	Sungai Menang	5.565	18.086	65	176	5.630	18.262
5	Mesuji Makmur	1.084	3.859	1.642	4.433	2.726	8.292
6	Mesuji Raya	1.745	6.369	611	1.589	2.356	7.958
7	Tulung Selapan	853	1.945	852	2.215	1.705	4.160
8	Cengal	500	1.350	100	250	600	1.600
9	Pedamaran	7.386	30.283	0	0	7.386	30.283
10	Pedamaran Timur	68	193	518	1.399	586	779
11	Tanjung Lubuk	9.581	41.007	716	1.718	10.297	42.725
12	Teluk Gelam	3.287	13.805	3	7	3.290	13.812
13	Kayu Agung	3.664	15.022	0	0	3.664	15.022
14	S.P Padang	9.630	39.483	0	0	9.630	39.483
15	Jejawi	8.485	34.789	8	17	8.493	34.806
16	Pampangan	9.748	39.967	0	0	9.748	39.967
17	Pangkalan Lampan	215	581	66.115	16.511	6.330	17.092
18	Air Sugihan	12.753	59.939	3.960	10.692	16.713	70.631
	Jumlah	117.772	535.231	17.869	46.321	135.641	581.739

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2012

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten OKI terdiri dari 18 Kecamatan dan menunjukkan bahwa Kecamatan Air Sugihan merupakan sentra produksi padi nomor 3 di Kabupaten Ogan Komering Ilir

dengan total produksi 70.631 ton dari luas panen 16.731 hektar. Kecamatan Air Sugihan merupakan Kecamatan yang terdiri dari 19 desa dengan Luas wilayah 2.593,82 km². Sumber penghasil utama masyarakat di Kecamatan Air Sugihan adalah pertanian dan umumnya petani padi. Masyarakat di Kecamatan Air Sugihan kebanyakan berprofesi sebagai petani padi khususnya petani padi sawah tadah hujan. Produksi padi sawah di Kecamatan Air Sugihan lebih tinggi dibandingkan produksi padi ladang yaitu untuk padi sawah 59.939 ton dari luas panen 12.753 hektar sedangkan padi ladang 10.692 ton dari luas panen 16.731 hektar. (Badan Pusat Statistik, 2012).

Desa Simpang Heran merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Air Sugihan. Petani yang ada di Desa Simpang Heran ini kebanyakan adalah petani transmigran yang menetap dan mengelola lahan kehidupan yang diberikan HTI PT. Bumi Andalas Permai. Komoditi tumpuan masyarakat yang dihasilkan dan menjadi pencaharian utama dari desa ini ialah sektor pertanian yaitu padi sawah tadah hujan. Produksi padi di desa ini adalah jumlah gabah kering giling (GKG) yang dihasilkan dari usahatani padi yang dinyatakan dalam (Kg/Ha/Th).

Produksi padi rata-rata petani di Desa Simpang Heran adalah sebesar 5 - 8 Ton/Ha/Th GKG untuk satu kali musim tanam selama setahun, namun rata-rata produksi padi di Desa Simpang Heran terus mengalami penurunan sebesar 2,3 - 3 Ton/Ha/Th GKG. Oleh karena itu, kebanyakan dari mereka yang langsung beralih profesi mengalih fungsikan usahatani padi mereka menjadi usahatani perkebunan yaitu usahatani karet karena banyaknya kendala maupun faktor-faktor yang harus dihadapi petani. Usahatani karet di Desa ini bersifat swadaya, petani di Desa ini pernah mendapat tawaran untuk ikut plasma namun petani menolak karena usahatani yang di plasmakan bukan usahatani karet melainkan usahatani kelapa sawait yang belum tentu menjanjikan terhadap kehidupan petani. Oleh karena itu, petani di Desa Simpang Heran ini lebih memilih mengalih fungsikan lahan usahatani mereka menjadi usahatani karet.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Hambatan apa saja yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani padi dan usahatani karet?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani padi dan usahatani karet.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian ini semoga berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi pemerintah maupun swasta, sebagai kajian kepustakaan bagi penelitian selanjutnya, dan bermanfaat bagi petani transmigran yang berada di Desa Simpang Heran yang melakukan alih fungsi usahatani padi menjadi usahatani karet di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai bahan perbandingan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, P. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Kopi Menjadi Lahan Salak dan Hubungannya terhadap Pendapatan Petani di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagaram. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Angga, R. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan di Desa Lubuk Makmur Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Anwar, C. 2001. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet*. Medan.
- Asmara, A. 2011. Pendapatan petani setelah konversi lahan (Studi kasus dikelurahan mekarwangi kota bogor). *Jurnal Agribisnis Indonesia*, vol 1 No 1, April 2011.
- Astuti, P.U. Wibawa, W dan Ishak, A . 2010. Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Vol 1 No 1*, Juli 2011; halaman 189-194.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2012. *Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Palembang.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2005. *Pengembangan Sektor Pertanian Khususnya Produksi Padi*. <http://demografi.bps.go.id>. (Diakses 16 januari 2015).
- Bondan, R. Komara, I. Sihombing, D. 2011. *Lahan Sawah Tadah Hujan Tipe Basah*. <http://www.scribd.com>. (Diakses 15 Januari 2015).
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Pusaka Mina Cetakan Pertama. Jakarta.
- Dinas Pertanian Ogan Komering Ilir, 2013. *Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kayu Agung*.
- Fadjarajani, S. 2001. *Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Lemba ng Kabupaten Bandung : Implementasi pada Perencanaan Pengembangan Wilayah*, Tesis, ITB. Bandung.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A. 2008. *Standar Akutansi Keuangan*. Salemba. Jakarta.
- Ilham, N. Yusman, S dan Supena, F. 2004. Perkembangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah Serta Dampak Ekonominya. Vol 1 No 1, Juli 2011; halaman 163-185.
- Isa, W. 2005. Strategi pengendalian alih fungsi lahan. UNDIP (Tidak dipublikasikan).
- Lestari, S. 2007. Pengaruh Moderasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Inovasi terhadap Kinerja. Universitas Hasanudin Makasar. <http://eprints.uhm.ac.id>. (Diakses 30 Januari 2015).
- Nasution. 2008. Analisis Produksi dan Tata Niaga Karet Rakyat di Kabupaten Madina (Studi Kasus: Desa Tanobato, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal). Skripsi. Institut Pertanian Bogor (Tidak Dipublikasikan).
- Nazarudin dan F.B. Paimin. 1998. *Budidaya Tanaman Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pujianto. 2003. *Pembibitan Tanaman Karet*. Savoy Homan. Bandung.
- Rosyidi, S. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan kepada Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rusastra, I.W.P. Simatupang dan B. Rachman. 1997. Konversi Lahan Pertanian dan Strategi Antisipatif dalam Penanggulangannya. Jurnal dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor. Sifat-Sifat Konversi Lahan Sawah. Gramedia. Bandung. <http://repository.ipb.ac.id>. (Diakses 24 Maret 2015).
- Saili, Ikhlas dan H. Purwadio. 2012. Pengendalian alih fungsi lahan pertanian sawah menjadi Perkebunan kelapa sawit di Wilayah Kabupaten Sisak-Riau. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITS. <http://digilibs.its.ac.id>. (Diakses 23 februari 2015).
- Santosa, S. 2010. *Statistik Multi Variat*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Saragih, 1997. *Manajemen Pemasaran Analisa Perencanaan Agribisnis*. Konsius. Yogyakarta.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi ke empat. . BPF. Yogyakarta.

- Sjarkowi, F. 1992. *Agribisnis Kiat Perencanaan dan Pengelolaan di Tingkat Makro dan Mikro Manajemen SAIN*. <http://eprints.unsri.ac.id>. (Diakses 22 Januari 2015).
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Prasada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugito. 2007. *Buku Ajar Histologi*. EGC. Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelittian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sujatmoko. 2013. *Shopping Saham Modal Sejuta*. Elex Media Komputindo. Indonesia.
- Sukirno. 2002. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumaryanto, Hermanto dan E. Prasadaran. 1996. *Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Pelestarian Swasembada Beras dan Sosial Ekonomi Petani*. Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor. <http://digilibs.its.ac.id>. (Diakses 5 Januari 2015).
- Supriatna, A. 2002. *Analisis Sistem Pemasran Gabah/Beras (Studi Kasus Petani Padi di Sumatera Utara)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor (Tidak Dipublikasikan).
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafa'at, N. H.P. Saliem dan Saktyanu, K.D. 1995. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah di Tingkat Petani*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor. <http://digilibs.its.ac.id>. (Diakses 5 Januari 2015).
- Tim Penulis PS. 2011. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van, S. 2005. *Flora*. PT. Pradnya Paramita. Yogyakarta.
- Walpole, R.E. 1995. *Pengantar Statistika, Edisi Ketiga*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Widyantoro dan Husin, M.T. 2010. *Optimalisasi Pengelolaan Padi Sawah Tadah Hujan*. Penebar Swadaya. Jakarta.